

## BAB V PENUTUP

### A. Kesimpulan

Dari hasil analisis data penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Penelitian ini menghasilkan LKS praktikum berbantuan media *Virtual Laboratory* yang layak digunakan kepada siswa kelas VIII semester 2 di MTs. Muhammadiyah Nalumsari. Hal ini berdasarkan hasil validasi para ahli keseluruhan nilai yang didapat kemudian dicari rata-rata keseluruhan dan mendapatkan nilai 3,6 dengan kriteria sangat baik sehingga diketahui perangkat pembelajaran dinyatakan layak.
2. LKS praktikum berbantuan media *Virtual Laboratory* dapat meningkatkan keterampilan proses sains. Hal ini berdasarkan penilaian observer yang mempunyai rata-rata total yang semakin meningkat pada praktikum 1 adalah 3,00 (baik), dan praktikum 2 adalah 3,70 (sangat baik) yang jika di persentase kenaikan keterampilan proses sains sebesar 22,5%.
3. Respon siswa terhadap LKS praktikum berbantuan media *Virtual Laboratory* yaitu dapat memudahkan dan membantu siswa dalam proses pembelajaran IPA. Kesimpulan ini berdasar nilai angket respon siswa yang mempunyai rata-rata 3,33 dengan kriteria sangat baik. Hal ini dapat ditarik kesimpulan bahwa LKS praktikum yang dikembangkan memperoleh respon baik oleh siswa.

### B. Keterbatasan

Keterbatasan penelitian pengembangan LKS praktikum berbantuan *Virtual Laboratory* sebagai berikut:

1. Siswa belum terbiasa dengan diskusi dalam kegiatan praktikum sehingga guru harus memberikan perhatian lebih ekstra untuk mengondisikan siswa dalam proses pembelajaran
2. Kegiatan praktikum dilaksanakan secara berkelompok sehingga belum mampu mengukur keterampilan proses sains setiap individu siswa dengan tepat.

3. Pengukuran keterampilan proses sains siswa hanya dinilai menurut hasil observasi keterampilan proses sains oleh observer.

### C. Saran

Keterbatasan penelitian menimbulkan beberapa saran untuk perbaikan penelitian pengembangan pada tahap lebih lanjut agar menjadi lebih baik lagi yaitu sebagai berikut:

1. Untuk memperoleh hasil yang optimal maka diperlukan pembelajaran praktikum yang berkelanjutan karena keterampilan proses sains perlu adanya pembiasaan.
2. Penelitian pengembangn LKS praktikum dengan media virtual lab ini sebaiknya dilakukan secara berkelanjutan untuk mengukur kemampuan keterampilan proses sains setiap individu siswa secara optimal.
3. Pengambilan data keterampilan proses sebaiknya juga menggunakan penilaian hasil pengisian LKS praktikum yang juga memiliki kriteria sesuai dengan aspek pencapaian keterampilan proses sains.